

Katalog BPS : 8302004.3328

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT KABUPATEN TEGAL 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TEGAL**

STATISTIK TRANSPORTASI DARAT KABUPATEN TEGAL 2019



STATISTIK TRANSPORTASI DARAT KABUPATEN TEGAL 2019

ISSN : -

No. Publikasi : 33280.2110

Katalog BPS : 8302004.3328

Ukuran : 14,80 cm x 21,00 cm

Jumlah Halaman : 62 halaman + xii halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

TIM PENULIS

Penanggung Jawab Umum : Ir. Jamaludin, MM.

Penanggung Jawab Teknis : Ir. Tri Wahyuni

Penyusun : Abdillah Juniadi, SST.

Pemeriksa Tabel dan Grafik : Abdillah Juniadi, SST.

Editor : Ir. Tri Wahyuni

<https://tegalkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Darat Kabupaten Tegal 2019 merupakan publikasi terbitan tahunan yang mendokumentasikan data-data transportasi darat berdasarkan hasil kompilasi dan pengolahan data yang bersumber dari berbagai instansi. Data yang disajikan meliputi data panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), angkutan jalan raya, dan pariwisata.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan para pengguna data, Publikasi Statistik Transportasi Darat Kabupaten Tegal 2019 akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk itu bantuan dan kerja sama dari instansi pemerintah dan swasta yang terkait perlu ditingkatkan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini agar menjadi lebih baik.

Slawi, Mei 2021

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tegal

Ir. Jamaludin, MM

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	5
II. METODOLOGI	7
2.1 Ruang Lingkup	9
2.2 Konsep dan Definisi	10
2.3 Metode Pengumpulan Data	18
III. ULASAN	21
3.1 Panjang Jalan	21
3.2 Kendaraan Bermotor	25
3.3 Kecelakaan Lalu Lintas	29
3.4 Surat Izin Mengemudi	33
3.5 Angkutan Jalan Raya	35
3.6 Transportasi Darat dan Pariwisata	38
LAMPIRAN	47

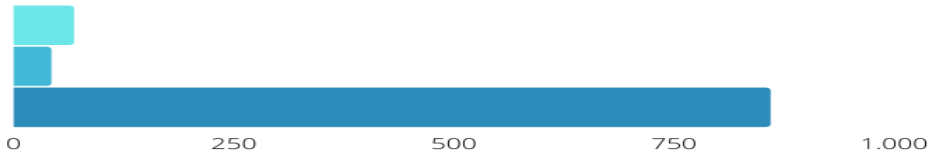
DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan, Tahun 2019 (Km)	22
Tabel 3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2019 (Km)	23
Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2018-2019 (unit)	26
Tabel 3.4 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, Tahun 2015-2019	30
Tabel 3.5 Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019	33
Tabel 3.6 Data Transportasi Menurut Jenis Alat Transportasi di Kabupaten Tegal, 2015-2019	36

DAFTAR GRAFIK

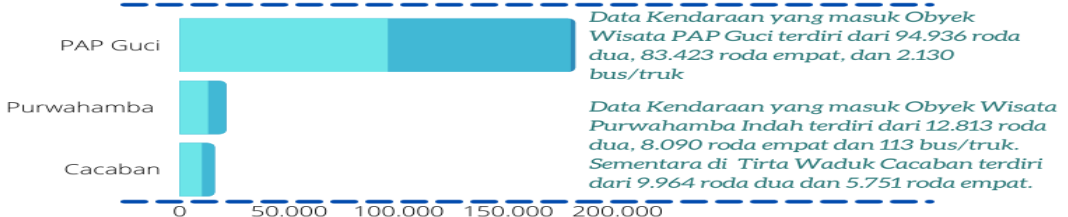
	halaman
Grafik 3.1 Distribusi Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2019	24
Grafik 3.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2017-2019 (Unit)	27
Grafik 3.3 Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2019	28
Grafik 3.4 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019	31
Grafik 3.5 Jumlah Kecelakaan dan Korban Tahun 2015-2019	32
Grafik 3.6 Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2019	35
Grafik 3.7 Jumlah kendaraan yang masuk dan keluar di Terminal Bus Dukusalam Kabupaten Tegal 2017-2019	38
Grafik 3.8 Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata di Kabupaten Tegal 2019	40
Grafik 3.9 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata PAP Guci 2019	41
Grafik 3.10 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata Purwahamba Indah 2019	44
Grafik 3.11 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata Tirta Waduk Cacaban 2019	45

Panjang Jalan di Kabupaten Tegal 2019 terdiri dari ;
 Jalan Nasional 68,63 km
 Jalan Provinsi 42,93 km
 Jalan kabupaten 859,55 km.



Produksi SIM di Kabupaten Tegal 2019

Surat Ijin Mengemudi (SIM) adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor.



I

Pendahuluan

<https://tegalkab.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi sangat penting dalam pembangunan nasional. Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Transportasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan masyarakat Kabupaten Tegal dari pagi buta sampai larut malam. Transportasi sangat menunjang aktivitas perekonomian, pendidikan, perkantoran,

maupun interaksi sosial kemasyarakatan. Berbagai moda transportasi khususnya angkutan darat baik pribadi maupun umum, dari roda dua sampai roda empat, dari kendaraan kecil sampai kendaraan besar menghiasi berbagai ruas jalan yang ada di Kabupaten Tegal. Keamanan dan kenyamanan berkendara erat kaitannya dengan kondisi jalan agar transportasi dapat berjalan dengan lancar.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Kabupaten Tegal. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai

perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi darat.

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Darat Kabupaen Tegal 2019 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat di Kabupaten Tegal dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

<https://tegalkab.bps.go.id>



Metodologi

<https://tegalkab.bps.go.id>

II. METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), angkutan jalan raya dan pariwisata. Data tersebut didapat dari berbagai instansi. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor, SIM, dan Kecelakaan Lalu lintas
 - Kepolisian Resor (Polres) Tegal
 - SAMSAT Kabupaten Tegal
2. Statistik Panjang Jalan
 - Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Tegal
 - Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal
3. Statistik Angkutan Jalan Raya dan Pariwisata
 - Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal
 - Dinas, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

2.2 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau

yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumahrumah.
7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.
8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
9. **Korban Luka Berat** adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh sama sekali atau menimbulkan bahaya maut; tidak mampu terus menerus untuk

menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih; gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.

11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh kepolisian sebagai tanda kelayakan seseorang mengendarai suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No.22 Tahun 2009, terdapat 2 (dua) jenis SIM yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau

rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, AU, BI, Bii, BIU, BIIU, C, dan SIM D.

12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.
15. **Surat Izin Mengemudi C** berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.

16. **Surat Izin Mengemudi D** berlaku untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.
17. **Surat Izin Mengemudi A Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
18. **Surat Izin Mengemudi B I Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
19. **Surat Izin Mengemudi B II Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan menarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan Umum dengan berat yang diperbolehkan untuk keretan tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.
20. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

21. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
22. **Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
23. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota.

24. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
25. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
26. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
27. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
28. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
29. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
30. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
31. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat Besar

ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

32. **Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
33. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
34. **Rata-Rata Jarak Angkut Barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
35. **Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)** adalah klasifikasi perjalanan bus antarkota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang berbeda. AKAP adalah angkutan antar kota antar provinsi yang trayeknya melalui lebih dari satu wilayah Provinsi.

36. **Bus Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP)** adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.
37. **Pariwisata** adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah (Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataaan)

2.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur tahunan baik Kabupaten Tegal Dalam Angka maupun Statistik Daerah Kabupaten Tegal khususnya dalam sektor transportasi darat oleh jajaran BPS Kabupaten Tegal.



Ulasan

<https://tegalkab.bps.go.id>

III. ULASAN

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, antara lain panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan angkutan jalan raya. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

3.1 Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai

penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah provinsi maupun kabupaten), jenis permukaan serta kondisi jalan. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 859,55 kilometer. Sedangkan untuk jalan provinsi 42,93 kilometer (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan, Tahun 2019 (Km)

Jenis Permukaan	Status Jalan	
	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Aspal	16,01	859,55
Beton/Rigid	26,92	-
Kerikil/Makadam	-	-
Tanah	-	-
Tidak Dirinci	-	-
Jumlah	42,93	859,55

Sumber: Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Tegal dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal

Dirinci menurut jenis permukaan, jalan beraspal cenderung memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan tidak diaspal. Pada tahun 2019, panjang jalan beraspal di bawah kewenangan Pemerintah Provinsi sebesar 37,29 persen, sedangkan jalan berpermukaan beton/rigid sebesar 62,71 persen. Sementara jalan dengan permukaan diaspal untuk kewenangan Pemerintah Kabupaten mencapai 859,55 kilometer.

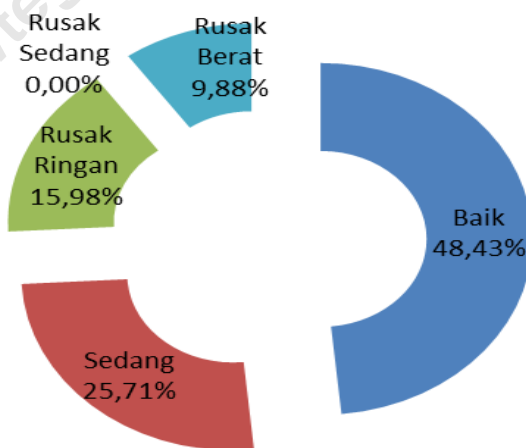
Tabel 3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2019 (Km)

Kondisi Jalan	Tingkat Kewenangan	
	Provinsi	Kabupaten
(1)	(2)	(3)
Baik	40,43	416,25
Sedang	2,5	221,01
Rusak Ringan	-	137,37
Rusak Sedang	-	-
Rusak Berat	-	84,92
Jumlah	42,93	859,55

Sumber: Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Tegal dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal

Dilihat menurut kewenangan, jalan provinsi, dan kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 94,18 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 5,82 persen. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 48,43 persen, diikuti kondisi sedang dan rusak ringan masing-masing 25,71 persen dan 15,98 persen, sisanya kondisi rusak berat dengan 9,88 persen.

Grafik 3.1 Distribusi Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2019



Sementara untuk panjang jalan nasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir sedikit mengalami perkembangan yakni dari 68,17 kilometer pada tahun 2017 menjadi 68,63 kilometer pada tahun 2019. Ruas jalan nasional ini terbentang di jalur pantura antara perbatasan Kota Tegal di Kecamatan Kramat sampai dengan perbatasan Kabupaten Pemalang di Kecamatan Warureja. Di samping itu terbentang pula dari perbatasan Kota Tegal di Kecamatan Dukuhturi sampai dengan perbatasan Kabupaten Brebes di Kecamatan Margasari.

3.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

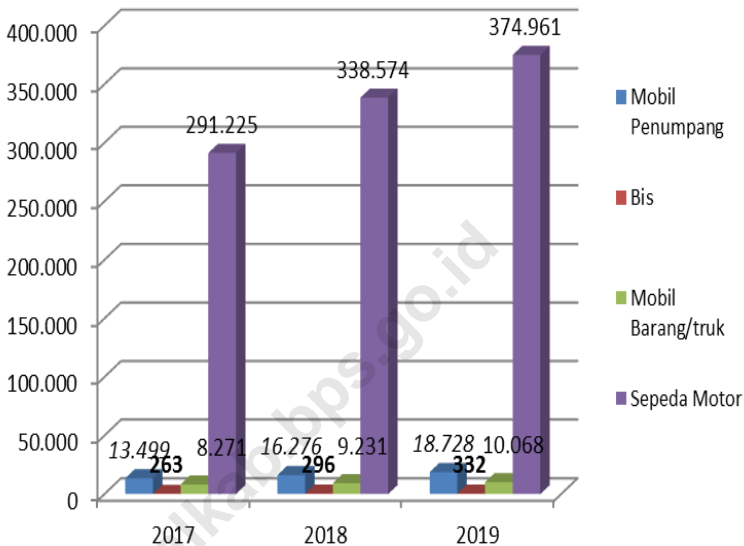
Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2018-2019 (unit)

Jenis Kendaraan	2018	2019	Pertumbuhan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	16.276	18.728	15,07
Bus	296	332	12,16
Mobil Barang/truk	9.231	10.068	9,07
Sepeda Motor	338.574	374.961	10,75
Jumlah	364.377	404.089	10,90

Sumber : SAMSAT Kabupaten Tegal

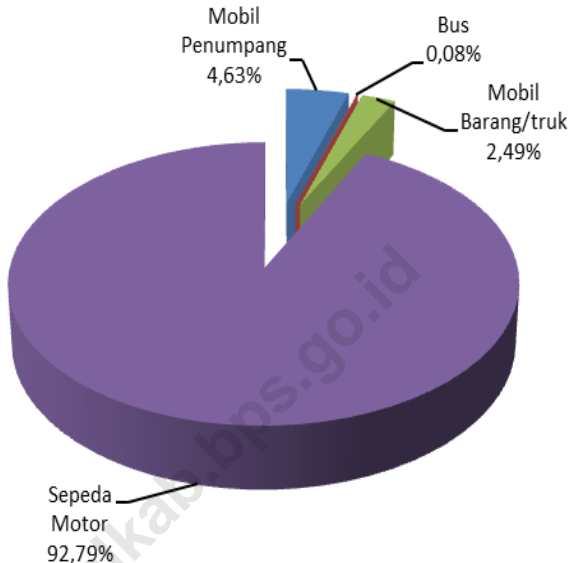
Pada periode 2018-2019, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan yaitu 10,90 persen. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada mobil penumpang 15,07 persen per tahun diikuti kemudian oleh bus, sepeda motor, dan mobil barang masing-masing 12,16 persen, 10,75 persen dan 9,07 persen per tahun (Tabel 3.3).

Grafik 3.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2017-2019 (Unit)



Pada tahun 2019 mobil penumpang terdapat 18.728 unit lebih tinggi dari sebelumnya yaitu 16.276 unit. Sementara bus sedikit mengalami kenaikan menjadi 332 unit dibandingkan tahun sebelumnya yakni 296 unit. Mobil barang tercatat 10.068 unit pada tahun 2019 meningkat dari 9.231 unit. Sementara sepeda motor terdapat 374.961 unit meningkat pesat dibandingkan tahun sebelumnya yakni 338.574 unit.

Grafik 3.3 Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2019



Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor di tahun 2019 yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 92,79 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 4,81 persen dan 2,50 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi jumlah paling kecil adalah bis yaitu 0,08 persen. Hal ini disebabkan

karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini kendaraan bermotor yang dianalisis antara lain mobil penumpang, bis, mobil barang, dan sepeda motor. Hal ini berdasarkan data dari SAMSAT Kabupaten Tegal.

3.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Salah satu tujuan dari pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut di antaranya dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Tabel 3.4 Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, Tahun 2015-2019

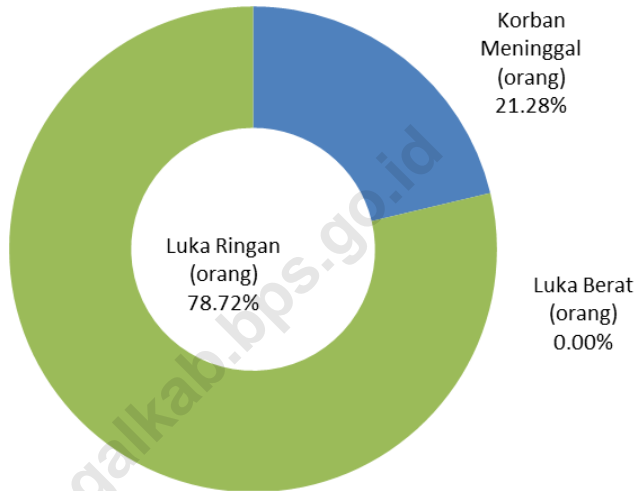
Rincian	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (kasus)	573	630	487	476	619	1,28
Korban Meninggal (orang)	162	117	155	151	170	22,45
Luka Berat (orang)	0	18	0	0	0	0
Luka Ringan (orang)	679	743	513	510	629	-3,49
Kerugian Materi (Juta Rp)	200.260	172.750	126.950	202.650	266.230	2,74

Sumber: Polres Tegal

Selama kurun waktu 2015-2019, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 1,28 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia dan luka ringan yaitu masing-masing 22,45 persen dan -3,49 persen. Namun, nilai kerugian

materi akibat kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 2,74 persen per tahun (Tabel 3.5).

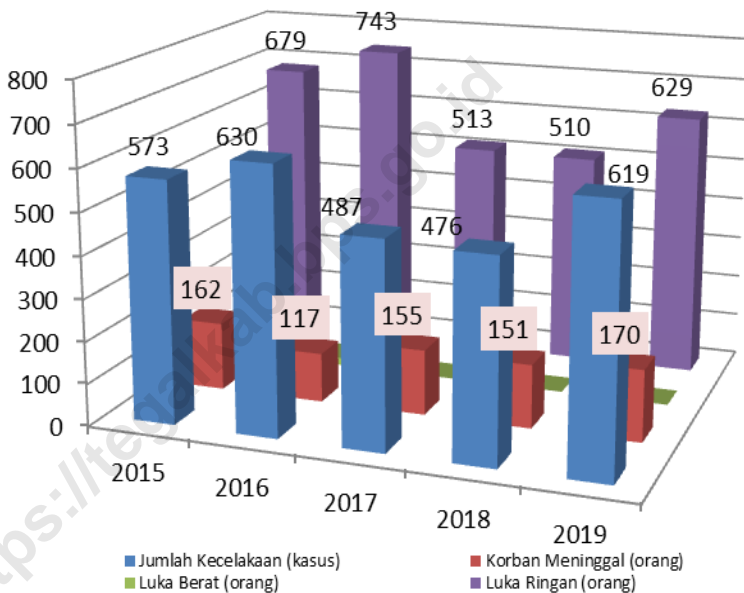
Grafik 3.4 Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2019



Kepolisian Resor Tegal (Polres Tegal) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2019 sebanyak 619 kasus. Jumlah tersebut naik 30,04 persen dibandingkan pada tahun 2018 dengan 476 kejadian. Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 799 orang menjadi korban dengan komposisi korban luka ringan 78,72 persen, korban luka berat 0 persen, dan korban mati (meninggal) 21,28

persen (Grafik 3.4), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 266.230 juta rupiah.

Grafik 3.5 Jumlah Kecelakaan dan Korban Tahun 2015-2019



Dilihat perkembangan selama tahun 2015-2019, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang berfluktuasi (Grafik 3.5). Untuk tahun 2019 terjadi peningkatan pada jumlah kasus kecelakaan,

korban meninggal, maupun korban luka ringan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

3.4 Surat Ijin Mengemudi (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat yang tertib, Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

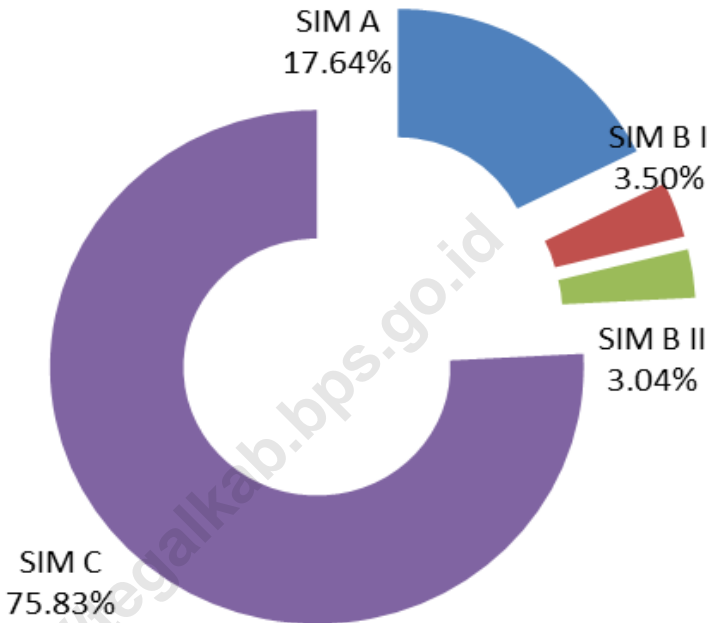
Tabel 3.5 Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019

Jenis SIM	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SIM A	10.399	11.925	11.653	11.925	11.786
SIM A Umum	193	143	164	143	92
SIM B I	1.180	1.169	1.430	1.169	1.072
SIM B I Umum	1.332	1.331	1.390	1.331	1.282
SIM B II	267	105	126	105	79
SIM B II Umum	1.600	1.859	2.146	1.859	1.967
SIM C	46.875	53.869	51.570	53.869	51.074

Sumber: Polres Tegal

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan jumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru, SIM perpanjangan maupun SIM penggantian akibat hilang atau rusak. Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan selama tahun 2019 memiliki proporsi paling besar yaitu 75,83 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Kabupaten Tegal paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya adalah SIM A yaitu sebesar 17,64 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BI dan SIM BII dengan proporsi masing-masing 3,50 persen dan 3 persen (Grafik 3.6)

Grafik 3.6 Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2019



3.5. Angkutan Umum Jalan Raya

Dalam bidang ekonomi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peran sebagai media penghubung masyarakat dalam berinteraksi dan berpindah tempat, dari suatu tempat ke tempat lainnya untuk menjalankan roda perekonomian. Hampir setiap saat manusia melakukan

kegiatan sehari-harinya menggunakan jalan raya. Fungsi lalu lintas dapat disamakandengan fungsi peredaran darah dalam tubuh manusia, demikian pula halnya dengan lalulintas. Keamanan,ketertiban dan kelancaran lalu lintas yang tidak aman dan tidak lancarserta tidak tertib dan efisienakan membawa berbagai kesulitan bagi masyarakat.

Tabel 3.6 Data Transportasi Menurut Jenis Alat Transportasi di Kabupaten Tegal, 2015-2019

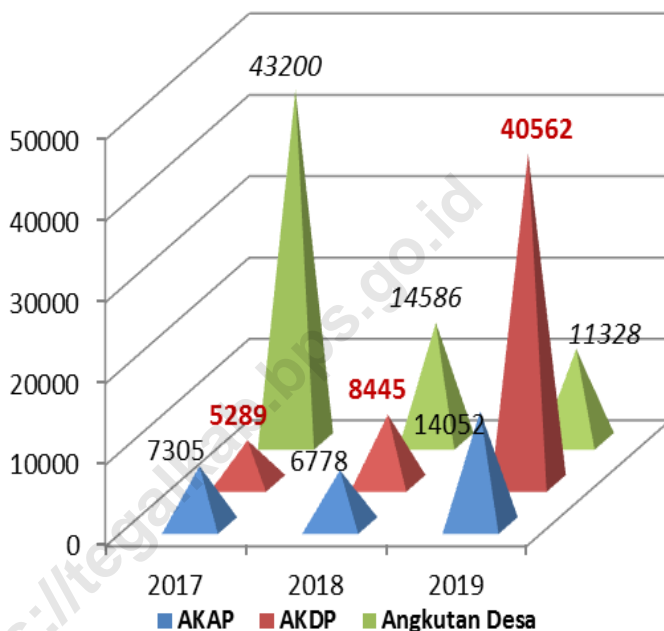
Alat Transportasi		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Angkutan Darat						
Angkutan Perkotaan, Pedesaan/Perbatasan	Jumlah armada (unit)	781	779	739	692	692
Bus AKDP	Jumlah armada (unit)	160	167	165	176	210

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal

Pada tahun 2019 di Kabupaten Tegal memiliki 210 unit armada bus AKDP. Jumlah ini meningkat pesat dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya yang ada pada kisaran 165-176 unit. Sementara Jumlah Angkutan Perkotaan, Pedesaan/Perbatasan di Kabupaten Tegal terdapat 692 armada yang beroperasi sama halnya pada tahun 2018. Tentunya angka ini menyusut dari tahun-tahun sebelumnya yang mencapai jumlah di atas 700 unit armada yang beroperasi.

Terminal Dukuhsalam yang terletak di pinggiran kota Slawi ramai dipadati berbagai moda transportasi darat yang menyinggahi. Jumlah kendaraan bus AKAP yang masuk dan keluar di Terminal Bus Dukuhsalam,Slawi untuk tahun 2019 mencapai 14.052 bus lebih tinggi daripada tahun 2018 dengan 6.778 bus. Sementara bus AKDP yang keluar masuk selama tahun 2019 sebanyak 40.562 bus lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yakni 8.445 bus. Untuk Angkutan Desa yang beroperasi tercatat 11.328 kendaraan yang masuk dan keluar di Terminal Dukuhsalam,Slawi pada tahun 2019. Hal ini mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2018 yang mencapai 14.586 kendaraan

Grafik 3.7 Jumlah kendaraan yang masuk dan keluar di Terminal Bus Dukusalam Kabupaten Tegal 2017-2019



3.6. Transportasi Darat dan Pariwisata

Transportasi darat merupakan sarana angkutan yang memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas dan mobilitas masyarakat akibat pertumbuhan jumlah penduduk dan meningkatnya taraf hidup sosial

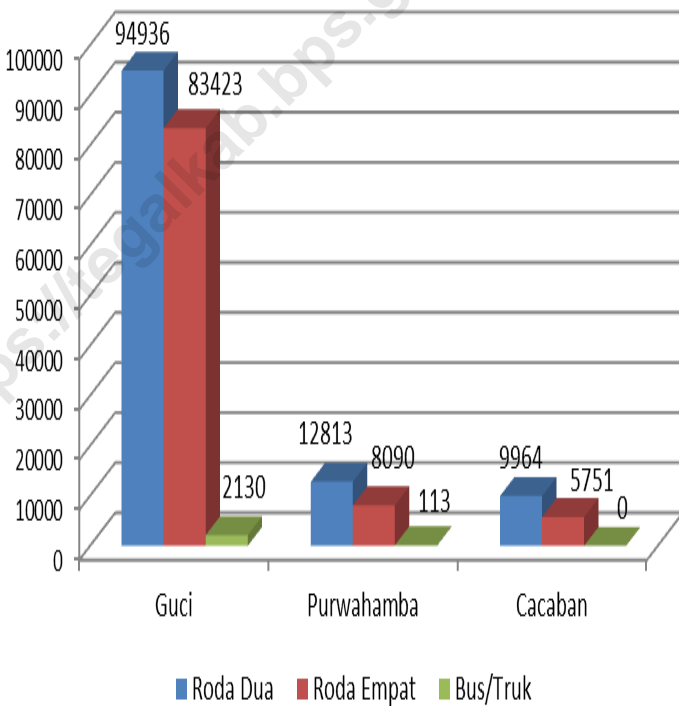
ekonomi, sehingga angkutan penumpang umum ini harus dipertahankan keberadaannya

Pariwisata merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, mestinya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi.

Kondisi fisik dan lingkungan Kabupaten Tegal juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai obyek wisata, seperti flora dan fauna serta seni-budaya. Pengembangan potensi wisata yang ada di Kabupaten Tegal harus dilaksanakan secara sistematis dan terkoridor dengan baik, agar nantinya dapat memberikan sumbangsih yang lebih besar terhadap pengembangan Kabupaten Tegal. Pada pengembangan sektor pariwisata diperlukan sebuah transportasi yang mampu mendukung pengembangan pariwisata.

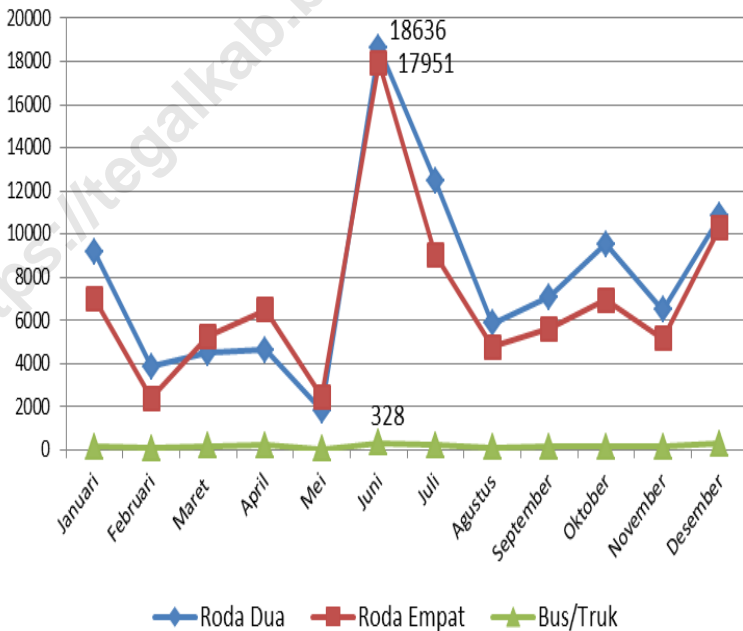
Selama tahun 2019 kendaraan yang masuk obyek wisata terbanyak di PAP Guci dengan total 180.489 unit, disusul Purwahamba Indah dengan 21.016 kendaraan. Sementara di obyek wisata tirta Waduk Cacaban mencapai 15.715 kendaraan yang masuk.

Grafik 3.8 Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata di Kabupaten Tegal 2019



Kawasan Wisata Guci merupakan kawasan wisata yang berada tepat dibawah kaki Gunung Slamet dengan ketinggian 1.500 Mdpl dengan luas 210 Ha, yang berada di Desa Guci Kecamatan Bumijawa yaitu kecamatan yang paling selatan di Kabupaten Tegal, dan berjarak 30 Km dari Kota Slawi sedangkan dari Kota Tegal berjarak 50 Km ke arah selatan.

Grafik 3.9 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata PAP Guci 2019



Pada tahun 2019 data kendaraan yang masuk obyek wisata tersebut mencapai 180.489 unit. Kendaraan roda dua terdapat 94.936 unit, kendaraan roda empat dengan 83.423 unit, serta bus/truk yang mencapai 2.130 unit masuk obyek wisata PAP Guci. Bulan Juni merupakan puncak dari banyaknya kendaraan yang masuk PAP Guci yang mencapai 36.915 unit, diikuti bulan Juli dengan 21.749 unit, serta bulan Desember dengan 21.454 unit.

Obyek wisata Pemandian Air Panas (PAP) Guci yang terletak di daerah pegunungan tepatnya Kecamatan Bumijawa menawarkan pesona keindahan panorama pegunungan menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Arus wisatawan yang mengunjungi PAP Guci pada tahun 2019 mencapai 948.139 wisatawan. 3.243 wisatawan berasal dari mancanegara.

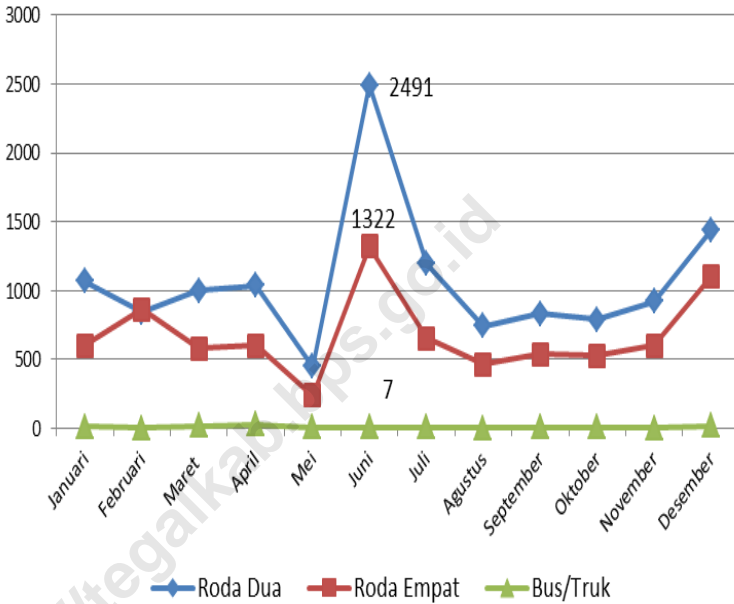
Obyek wisata Purwahamba Indah merupakan salah satu destinasi wisata yang menawarkan keindahan panorama pantai terletak di desa Purwahamba Kecamatan Suradadi. 140.979 wisatawan pada tahun 2019 mengunjungi destinasi tersebut menurun

dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 164.397 wisatawan.

Berwisata di Purwahamba Indah memiliki kepuasan tersendiri. Selain terdapat tempat rekreasi yang lengkap dengan fasilitas Hotel, Rumah Makan, Kolam Renang, Waterboom, Anjungan Wahana Dirgantara berupa Pesawat Boeing 737-200, Arena Bermain, kawasan wisata Purwahamba juga menawarkan keindahan wisata pantainya yaitu Pantai Purwahamba Indah. Memiliki karakteristik Pantai Utara Jawa dengan kecepatan angin sedang dan ombak yang tidak terlalu besar. Memiliki luas 13,5 ha dan jarak tempuh dari Kota Slawi sekitar 20 km ke arah timur.

Data kendaraan yang masuk obyek wisata ini selama tahun 2019 tercatat 21.016 unit yang terdiri dari kendaraan roda dua 12.813 unit, kendaraan roda empat sebanyak 8.090 unit, dan bus/truk dengan 113 unit. Puncak dari banyaknya kendaraan yang masuk obyek wisata tersebut terjadi pada bulan Juni dengan 3.820 unit, diikuti bulan Desember dengan 2.554 unit, serta bulan Juli dengan 1.854 unit.

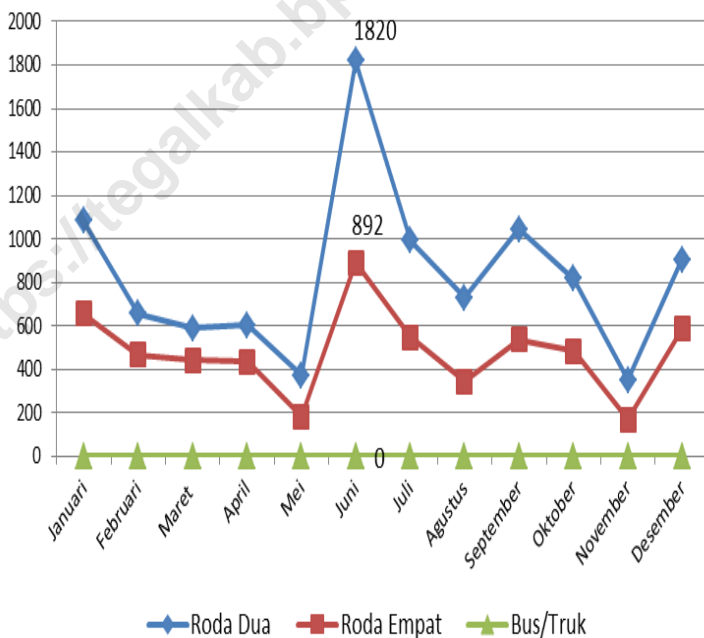
Grafik 3.10 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata Purwahamba Indah 2019



Obyek Wisata Tirta Waduk Cacaban menawarkan panorama keindahan sebuah perairan umum. Waduk ini sebenarnya berfungsi mengairi sawah-sawah di sekitarnya, tetapi juga difungsikan sebagai obyek wisata. Letaknya tidak jauh dari Slawi, lebih kurang 9 km ke arah timur tepatnya di desa Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng, dan merupakan salah satu objek wisata di daerah tersebut.

Wisatawan dapat menikmati suasana santai, dengan memancing ikan, jalan-jalan di atas bendungan ataupun dapat mengelilingi waduk dengan perahu motor. Pada tahun 2019 destinasi wisata ini dikunjungi oleh 59.318 wisatawan, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yakni 49.899 wisatawan.

Grafik 3.11 Perkembangan Data Kendaraan yang Masuk Obyek Wisata Tirta Waduk Cacaban 2019



Data kendaraan yang masuk obyek wisata Tirta Waduk Cacaban pada tahun 2019 mencapai 15.715 unit. Kendaraan roda dua mencapai 9964 unit dan kendaraan roda empat dengan 5.751 unit. Puncak kunjungan terjadi pada bulan Juni dengan total kendaraan mencapai 2.712 unit, diikuti bulan Januari dengan 1.738 unit, serta bulan September yakni 1.584 unit.

Lampiran

<https://tegalkab.bps.go.id>

Lampiran 1 Daftar Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan di Kabupaten Tegal (km), 2018-2019

Rician Details	Status Jalan/Level of Government Authority				
	Jalan Provinsi Province Road		Jalan Kabupaten Regency Road		
	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)	
01	Jenis Permukaan/Type of Surface				
a	Diaspal	16,01	16,01	859,55	859,55
b	Beton/Rigid	26,92	26,92	-	-
c	Kerikil/Makadam	-	-	-	-
d	Tanah	-	-	-	-
e	Tidak Dirinci	-	-	-	-
	Jumlah/Total	42,93	42,93	859,55	859,55
02	Kondisi Jalan/Road Conditions				
a	Baik	37,60	40,43	541,07	416,25
b	Sedang	5,33	2,50	82,98	221,01
c	Rusak Ringan	-	-	118,70	137,37
d	Rusak Sedang	-	-	116,80	-
e	Rusak Berat	-	-	-	84,92
	Jumlah/Total	42,93	42,93	859,55	859,55
03	Kelas Jalan/Class Road				
a	Kelas I	-	-	-	-
b	Kelas II	42,93	42,93	183,72	-
c	Kelas III	-	-	178,26	-
d	Kelas IIIA	-	-	119,68	-
e	Kelas IIIB	-	-	83,12	-
f	Kelas IIIC	-	-	140,6	-
g	Kelas Tdk Dirinci	-	-	154,17	-
	Jumlah/Total	42,93	42,93	859,55	859,55

Sumber: Balai Pelaksana Teknis Jalan Wilayah Tegal dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tegal

Lampiran 2 Potensi Obyek Kendaraan Bermotor Kabupaten Tegal, 2019

Jenis Kendaraan Bermotor (KBM)		Jumlah Potensi KBM 2018	Jumlah KBM Mutasi Keluar	Jumlah KBM Baru/Mutasi Masuk	Jumlah Potensi KBM 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	A-1	15 164	449	2 856	17 571
2	A-2	818	3	19	834
3	A-3	294	5	34	323
4	B-1	71	4	20	87
5	B-2	222	7	24	239
6	B-3	3	-	3	6
7	C-1	8 030	109	740	8 661
8	C-2	1 103	30	227	1 300
9	C-3	97	1	10	106
10	D	1	-	-	1
11	D-3	-	-	-	-
12	E	336 737	575	36 792	372 954
13	E-3	1 837	2	172	2 007
Jumlah		364 377	1 185	40 897	404 089

Sumber: SAMSAT Kabupaten Tegal

Keterangan:

A1 – Sedan, Jeep, Station Wagon (Tidak Umum)

A2 – Sedan, Jeep, Station Wagon (Umum)

A3 – Sedan, Jeep, Station Wagon (Pemerintah)

B1 – Bus, Micro Bus (Tidak Umum)

B2 – Bus, Micro Bus (Umum)

B3 – Bus, Micro Bus (Pemerintah)

C1 – Truck, Pickup (Tidak Umum)

C2 – Truck, Pickup (Umum)

C3 – Truck, Pickup (Pemerintah)

D – Kendaraan Khusus

D3 – Kendaraan Khusus (Pemerintah)

E – Sepeda Motor

E3 – Sepeda Motor (Pemerintah)

Lampiran 3 Jumlah Kendaraan Yang Masuk dan Keluar di Terminal Bus Dukuhsalam Kabupaten Tegal, 2019

Bulan	Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)	Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)	Angkutan Desa	Jumlah (kendaraan)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Januari	288	757	200	1 245
Februari	1 365	4 133	1 120	6 618
Maret	629	1 942	520	3 091
April	3 518	10 608	2 880	17 006
Mei	781	2 006	560	3 347
Juni	1 006	3 013	814	4 833
Juli	3 312	9 102	560	12 974
Agustus	594	1 720	814	3 128
September	550	1 570	2 580	4 700
Oktober	484	1 412	440	2 336
November	645	1 791	360	2 796
Desember	880	2 508	480	3 868
2019	14 052	40 562	11 328	65 942
2018	6 778	8 445	14 586	84 928

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal

Lampiran 4 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Kepolisian Resort Tegal, 2019

Bulan	Jumlah	Korban Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Material (000 rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	50	18	-	48	19 400 000
Februari	44	6	-	46	12 250 000
Maret	46	17	-	42	13 800 000
April	54	13	-	58	20 900 000
Mei	42	15	-	42	14 750 000
Juni	47	12	-	58	16 650 000
Juli	56	17	-	54	25 910 000
Agustus	55	15	-	52	17 650 000
September	53	14	-	56	26 270 000
Oktober	58	11	-	61	42 400 000
November	64	13	-	70	24 050 000
Desember	50	19	-	42	32 200 000
2019	619	170		629	266 230 000
2018	476	151	-	510	202 650 000

Sumber: POLRES Tegal

**Lampiran 5 Jumlah Produksi Surat Ijin Mengemudi (SIM) di
Kepolisian Resort Tegal, 2019**

Bulan	Surat Ijin Mengemudi						C
	A		BI		BII		
	Umum	Biasa	Umum	Biasa	Umum	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	10	1 134	96	94	181	7	4 748
Februari	5	938	91	81	129	3	3 943
Maret	4	840	124	83	173	6	3 810
April	8	922	108	72	145	9	4 045
Mei	9	921	101	70	126	9	1 865
Juni	9	917	122	106	107	4	4 387
Juli	11	1 214	127	139	203	5	4 873
Agustus	10	962	112	92	165	7	4 224
September	4	1 059	97	96	178	8	4 618
Oktober	5	954	98	76	197	7	4 420
November	9	910	89	82	152	6	4 072
Desember	8	1 015	117	81	211	8	4 069
2019	92	11 786	1 282	1 072	1 967	79	51 074
2018	143	11 925	1 331	1 169	1 859	105	53 869

Sumber: POLRES Tegal

Lampiran 6 Data Wisatawan Yang Masuk Obyek Wisata Pemandian Air Panas (PAP) Guci, 2019

Bulan	Nusantara		Manca Negara	Jumlah
	Dewasa	Anak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	52 523	4 431	181	57 135
Februari	53 122	4 439	181	57 742
Maret	13 586	2 982	84	16 652
April	63 682	3 676	0	67 358
Mei	20 230	2 844	19	23 093
Juni	221 906	13 794	1 357	237 057
Juli	77 991	7 000	341	85 332
Agustus	63 358	9 028	12	72 398
September	75 905	5 025	0	80 930
Oktober	62 908	3 944	40	66 892
November	58 328	4 804	28	63 160
Desember	108 060	11 330	1 000	120 390
2019	871 599	73 297	3 243	948 139
2018	824 065	88 267	4 595	916 927

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

**Lampiran 7 Data Kendaraan Yang Masuk Obyek Wisata
Pemandian Air Panas (PAP) Guci, 2019**

Bulan	Roda Dua	Roda Empat	Bus/Truk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	9 164	6 995	155	16 314
Februari	3 876	2 385	95	6 356
Maret	4 482	5 270	174	9 926
April	4 638	6 495	216	11 349
Mei	1 837	2 474	54	4 365
Juni	18 636	17 951	328	36 915
Juli	12 470	9 061	218	21 749
Agustus	5 871	4 761	110	10 742
September	7 090	5 611	158	12 859
Oktober	9 541	6 956	156	16 653
November	6 497	5 148	162	11 807
Desember	10 834	10 316	304	21 454
2019	94 936	83 423	2 130	180 489
2018	124 296	55 565	1 875	181 736

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

Lampiran 8 Data Wisatawan Yang Masuk Obyek Wisata Purwahamba Indah, 2019

Bulan	Nusantara		Manca Negara	Jumlah
	Dewasa	Anak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	6 130	1 821	0	7 951
Februari	4 616	1 243	0	5 859
Maret	5 749	1 602	0	7 351
April	7 099	1 910	0	9 009
Mei	2 565	665	0	3 230
Juni	38 875	16 976	0	55 851
Juli	6 989	2 211	0	9 200
Agustus	4 099	1 024	0	5 123
September	5 269	1 441	0	6 710
Oktober	4 762	1 281	0	6 043
November	6 073	1 396	0	7 469
Desember	13 886	3 297	0	17 183
2019	106 112	34 867	0	140 979
2018	126 898	37 436	0	164 397

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

Lampiran 9 Data Kendaraan Yang Masuk Obyek Wisata Purwahamba Indah, 2019

Bulan	Roda Dua	Roda Empat	Bus/Truk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 070	601	12	1 683
Februari	842	864	3	1 709
Maret	998	581	16	1 595
April	1 039	599	30	1 668
Mei	450	241	9	700
Juni	2 491	1 322	7	3 820
Juli	1 196	652	6	1 854
Agustus	744	463	0	1 207
September	832	539	5	1 376
Oktober	791	528	5	1 324
November	922	601	3	1 526
Desember	1 438	1 099	17	2 554
2019	12 813	8 090	113	21 016
2018	11 697	5 503	276	17 476

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

Lampiran 10 Data Wisatawan Yang Masuk Obyek Wisata Tirta Waduk Cacaban, 2019

Bulan	Nusantara		Manca Negara	Jumlah
	Dewasa	Anak		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 721	813	0	5 534
Februari	3 555	462	0	4 017
Maret	3 021	469	0	3 490
April	2 783	426	0	3 209
Mei	2 995	230	0	3 225
Juni	7 331	1 405	0	8 736
Juli	5 712	638	0	6 350
Agustus	4 091	429	0	4 520
September	5 228	667	0	5 895
Oktober	3 379	485	0	3 864
November	2 438	347	0	2 785
Desember	7 025	668	0	7 693
2019	52 279	7 039	0	59 318
2018	40 377	9 522	0	49 899

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

Lampiran 11 Data Kendaraan Yang Masuk Obyek Wisata Tirta Waduk Cacaban, 2019

Bulan	Roda Dua	Roda Empat	Bus/Truk	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 083	655	0	1 738
Februari	658	467	0	1 125
Maret	589	443	0	1 032
April	603	434	0	1 037
Mei	371	184	0	555
Juni	1 820	892	0	2 712
Juli	991	548	0	1 539
Agustus	731	346	0	1 077
September	1 045	539	0	1 584
Oktober	816	486	0	1 302
November	351	169	0	520
Desember	906	588	0	1 494
2019	9 964	5 751	0	15 715
2018	6 318	3 789	0	10 107

Sumber: Dinas, Pemuda , Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tegal

<https://tegalkab.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- _____,2020 Kabupaten Tegal Dalam Angka 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal
- _____,2020 Statistik Daerah Kabupaten Tegal 2020, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal
- _____,2020 Statistik Transportasi Darat 2019, Badan Pusat Statistik
- Risianti, Novi Kajian Kebutuhan Transportasi Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kota Salatiga
- Sari, 2016

<https://tegalkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN TEGAL

Jalan Ade Irma Suryani No.1 Slawi 52419

Telp. (0283)4561190

<http://tegalkab.bps.go.id> E-mail : bps3328@bps.go.id



bps kabtegal



bps_kabtegal



@bpskabtegal



BPS kabTegal